

PROPOSAL

DENGAJUAN BANTUAN DANA BEASISWA

**KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH DAERAH PROPINSI LAMPUNG
DENGAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

**AKHMAD ROKIBAN,S.Si
NIM : 0606140346**



**UNIVERSITAS INDONESIA
PROGRAM PROFESI APOTEKER DEPARTEMEN FARMASI
PEMINATAN PELAYANAN KOMUNITAS**

2007

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Profesi Apoteker merupakan program pendidikan profesi setelah lulus Program Sarjana (S1) untuk memperoleh keahlian dengan sebutan Apoteker/Farmasis.

Lulusan jurusan Farmasi mempunyai lapangan kerja, baik di sektor pemerintah maupun swasta dalam bidang pendidikan, penelitian maupun industri yang berkaitan dengan bidang ilmu kefarmasian. Program pendidikan profesi Apoteker merupakan salah satu program pendidikan setelah strata satu (S1). Apoteker sebagai tenaga kerja kesehatan dapat bekerja dalam bidang pelayanan kesehatan yang mencakup pengadaan, penyediaan, distribusi, pengawasan terhadap peredaran obat dan penggunaan obat rasional serta peran apoteker yang dulunya lebih berperan pada *Product Oriented* (berorientasi pada pengembangan produk obat) menuju *Patient Oriented* (asuhan kefarmasian kepada pasien dan tenaga kesehatan lainnya) antara lain bergerak dibidang obat yang terdapat di Instansi pemerintahan, Apotek dan Rumah Sakit. Lapangan pekerjaan lulusan jurusan Farmasi dapat lebih diperluas lagi seperti dibidang obat tradisional, produk komplemen dan kosmetik.

Program peminatan pada Program Profesi Apoteker Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia Depok membuka dua program yang terdiri atas : (1) Program Peminatan Industri, dan (2) Program Peminatan Pelayanan/Komunitas. Peminatan dua program tersebut didasarkan pada persaingan pasar kerja yang semakin kompetitif dan disesuaikan dengan wacana yang berkembang di Indonesia. Apoteker tidak hanya dituntut bekerja di Perusahaan farmasi saja melainkan lebih berkembang ke sistem pelayanan dimasyarakat. Karena selama ini paradigma apoteker yang bergeser dari tidak hanya berorientasi produk obat melainkan kedalam sistem pelayanan kesehatan (*Pharmaceutical Care*) yang tidak hanya ke pengembangan suatu produk obat saja melainkan ke dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan obat karena akhir-akhir

ini obat dimasyarakat yang digunakan sudah tidak rasional lagi sehingga peran farmasis/apoteker sangat berperan aktif dalam memberikan informasi masalah penggunaan obat yang rasional. Selain itu juga Khususnya di Propinsi Lampung belum ada Perusahaan farmasi sehingga berdasarkan dasar pemikiran tersebut maka penulis mengambil Program Peminatan Pelayanan/Komunitas.

Tujuan Pendidikan

Para lulusan Program Profesi Apoteker diharapkan :

- (1) Menguasai dan mampu menerapkan keahliannya secara bertanggung jawab dalam bidang pelayanan kesehatan, khususnya di bidang Farmasi yang mencakup pengadaan, penyediaan, distribusi, pengawasan dan penggunaan obat serta informasi obat kepada masyarakat.
- (2) Bersikap terbuka, tanggap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat.

BAB II
SISTEM PERKULIAHAN
PROGRAM PROFESI APOTEKER DEPARTEMEN FARMASI
FMIPA UNIVERSITAS INDONESIA

Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan mahasiswa dilaksanakan pada tiap semester baik semester gasal maupun semester genap. Persyaratan :

1. Berijazah Sarjana Farmasi/Sains Program Studi Farmasi dari PTN atau PTS yang terakreditasi.
2. Lulus ujian seleksi Penerimaan mahasiswa pindahan :
Disesuaikan mata kuliah wajib yang telah diambil dan jumlah sks-nya

Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan dan cara pembayarannya mengacu kepada peraturan Universitas. Adapun biaya perkuliahan selama 2 Semester sebesar Rp. 16.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- (1) Semester 1 : Rp. 9.600.000,- (*Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)
- (2) Semester 2 : Rp. 7.100.000,- (*Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah*)

Sistem Pendidikan

Program Profesi Apoteker menerapkan sistem kredit semester (sks)

Mata Kuliah dan Kurikulum

Kurikulum Program Profesi Apoteker terdiri dari Mata Kuliah dan Praktek Kerja Profesi Apoteker.

Pendidikan dilaksanakan dengan 2 paket pilihan peminatan, yaitu :

- (1) Program Industri
- (2) Program Pelayanan / Komunitas

Jadwal Perkuliahan

Jadwal Perkuliahan Berdasarkan sistem SKS sesuai dengan jam mengajar dari masing-masing dosen untuk mata kuliah yang bersangkutan. Umumnya dalam setiap mata kuliah dosen yang mengajarkan mata kuliah profesi apoteker dalam bentuk team. Dalam setiap team mata kuliah mempunyai sistem penilaian yang mengacu pada peraturan Universitas. Sistem perkuliahan di Program Profesi Apoteker Peminatan Pelayanan/Komunitas menggunakan sistem diskusi, namun sistem diskusi tidak masuk dalam penilaian, yang termasuk kedalam sistem penilaian hanya ujian akhirnya saja walaupun ada UTS (ujian tengah semester) hanya digunakan untuk penilaian kemampuan dalam diskusi saja sehingga sistem penilaian sangatlah ketat dan tidak ada kompromi atau pengaruh apapun dalam perkuliahan. Pelaksanaan dimulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu selama 4 bulan dimulai dari Bulan September-Bulan Desember 2006 Adapun jadwal perkuliahan terlampir.

Kurikulum Apoteker

Mata Kuliah dan Kurikulum

1 Peminatan Industri

Semester I

a. Mata Kuliah Wajib :

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10101	Undang-Undang dan Etika Farmasi	2
2.	APT 10108	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat	2
3.	APT 10109	Marketing dan Distribusi	2
4.	APT 10129	Farmasi Industri	3
5.	APT 10130	Rancangan & Pengembangan Formula	2
6.	APT 10131	Analisis Farmasi	2
Jumlah			13

b. Mata Kuliah Pilihan minimal 7 SKS terdiri dari :

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10103	Farmasi Rumah Sakit	2
2.	APT 10106	Farmakoterapi	2
3.	APT 10116	Farmasi Klinis	2
4.	APT 10118	Teknologi Obat Herbal	1
5.	APT 10119	Teknologi Pangan	1
6.	APT 10120	Teknologi Kosmetika	1
7.	APT 10132	Manajemen Farmasi	3
Jumlah			12

Semester II**Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) 10 SKS**

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 12114	PKPA di Badan POM	2
2.	APT 12118	PKPA di Apotik	3
3.	APT 12119	PKPA di Industri	5

Ujian Sidang

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10115	Ujian Sidang Apoteker	1

2. Peminatan Pelayanan / Komunitas**Semester I****a. Mata Kuliah Wajib**

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10101	Undang-Undang dan Etika Farmasi	2
2.	APT 10103	Farmasi Rumah Sakit	2
3.	APT 10106	Farmakoterapi	2
4.	APT 10108	Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat	2
5.	APT 10116	Farmasi Klinis	2
6.	APT 10132	Manajemen Farmasi	3
Jumlah			13

b. Mata Kuliah Pilihan minimal 7 SKS terdiri dari :

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10109	Marketing dan Distribusi	2
2.	APT 10118	Teknologi Obat Herbal	1
3.	APT 10119	Teknologi Pangan	1
4.	APT 10120	Teknologi Kosmetika	1
5.	APT 10129	Farmasi Industri	3
6.	APT 10130	Rancangan & Pengembangan Formula	2
7.	APT 10131	Analisis Farmasi	2
Jumlah			12

Semester II

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) 10 SKS

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10114	PKPA di Badan POM	2
2.	APT 12117	PKPA di Rumah Sakit	5
3.	APT 10118	PKPA di Apotik	3

Ujian Sidang

No	Kode M.K.	Mata Kuliah	SKS
1.	APT 10115	Ujian Sidang Apoteker	1

Pendidikan ini ditempuh dalam dua semester.

- a. Semester pertama : Kuliah : 20 SKS
- b. Semester kedua : Praktek Kerja Profesi Apoteker 10 SKS
Dan Ujian Sidang Apoteker : : 1 SKS

Total : 31 SKS

Pelaksanaan Pendidikan

1. Masa Studi

Masa studi Program Profesi Apoteker paling cepat 2 (dua) semester setelah program pendidikan sarjana. Masa studi maksimum Program Profesi Apoteker adalah 4 (empat) semester

2. Evaluasi Keberhasilan Studi

- Evaluasi dilakukan secara berkala dan dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas atau pengamatan oleh dosen
- Ujian diselenggarakan melalui ujian tengah semester dan ujian akhir program studi.
- Ujian mata kuliah hanya dapat diikuti jika mahasiswa menghadiri seluruh kegiatan mata kuliah tersebut sekurang-kurangnya 80%
- Ujian akhir studi terdiri dari ujian tertulis komprehensif dan ujian sidang komprehensif
- Ujian perbaikan nilai dapat diberikan satu kali oleh dosen yang bersangkutan sebelum nilai masuk ke Ketua Program
- Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan huruf A,A-,B+,B-,C+,C,C-D dan E yang masing-masing berbobot 4; 3,70; 3,30; 3,00; 2,70; 2,30; 2,00; 1,70; 1,00; 0,00. Rentang nilai masing-masing bobot terlampir.
- Bagi mahasiswa yang mengulang, harus mengikuti kuliah sesuai point 2 (3) tersebut diatas pada semester ke 3 (tiga) dan diberlakukan nilai akhir yang diperoleh.
- Bagi peserta yang tidak lulus hanya 1 Mata Kuliah atau kurang 1 Mata kuliah untuk mencapai IPK 2,50 maka dapat diberikan ujian khusus.
- Nilai harus sudah masuk ke Ketua Program sesuai dengan jadwal setiap semester.

3. Persyaratan Ujian Akhir studi

- a. Sebelum batas masa studi, mahasiswa harus mengikuti ujian akhir program studi Ujian akhir program studi diberikan kepada mahasiswa yang masih terdaftar dan telah menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan laporan Praktek Kerja Profesi.
- b. Telah menyelesaikan semua mata kuliah Program Profesi Apoteker dengan nilai minimal C dan indeks prestasi kumulatif > 2,50.
- c. Ujian akhir program studi bagi seorang mahasiswa maksimum 3 (tiga) kali. Mahasiswa yang tidak lulus dalam ujian pertama diberi kesempatan mengikuti sidang ulangan. Pengulangan ujian akhir maksimal 2 (dua) kali.

- d. Pengulangan ke I dengan jeda waktu sekurang-kurangnya 3 minggu setelah ujian sebelumnya.
 - e. Pengulangan ke II harus pada semester berikutnya dengan jeda waktu sekurang-kurangnya 3 minggu.
4. Cuti Akademik
- Cuti Akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 1 (satu) semester.
 - Mahasiswa yang memperoleh cuti akademik, wajib melaksanakan registrasi administrasi;
 - Cuti akademik terdiri atas cuti akademik direncanakan, cuti akademik tidak direncanakan dan cuti akademik karena alasan khusus;
 - Cuti akademik diberikan sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu 2 (dua) semester, baik berturut-turut maupun tidak;
 - Permohonan dan persyaratan cuti akademik mengacu kepada peraturan Universitas tentang cuti akademik.
5. Sebutan Profesi
- a. Seorang Sarjana yang telah menyelesaikan Program Profesi Apoteker dan telah diambil sumpahnya berhak menggunakan sebutan Apoteker/Farmasis.
 - b. Penggunaan sebutan Apoteker ditempatkan setelah gelar Akademik Sarjana.

BAB III
ANGGARAN BIAYA PERKULIAHAN PROGRAM PROFESI APOTEKER
DEPARTEMEN FARMASI UNIVERSITAS INDONESIA

Biaya Pendidikan

Biaya Pendidikan dan cara pembayarannya mengacu kepada peraturan Universitas. Adapun biaya perkuliahan selama 2 Semester sebesar Rp. 16.700.000,- dengan rincian sebagai berikut :

(1) Semester 1 : **Rp. 9.600.000,-** (*Sembilan Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*)

Rincian Biaya :

a. Sumbangan pendidikan	Rp. 2.500.000
b. Operasional pendidikan	Rp. 3.500.000
c. Pendaftaran mahasiswa	Rp. 350.000
d. Pembuatan jakun (jas kuning almamater)	Rp. 500.000
e. Asuransi kesehatan	Rp. 500.000.
f. Pelayanan Transportasi	Rp. 1.000.000
g. Camping Day	Rp. 1.000.000
h. Seminar Kefarmasian (3 kali)	Rp. 250.000

(2) Semester 2 : **Rp. 7.100.000,-** (*Tujuh Juta Seratus Ribu Rupiah*)

a. Sumbangan pendidikan	Rp. 2.000.000
b. Operasional pendidikan	Rp. 500.000
c. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Instansi	Rp. 4.500.000
d. Seminar Kefarmasian (2 kali)	Rp. 100.000

Hasil Studi

Universitas Indonesia menggunakan sistem Akademik-NG yang berbasis teknologi informasi, dan setiap mahasiswa diberikan hak memiliki email universitas dan sistem akademik mahasiswa (*Student Profiles*) yang terdiri dari berbagai informasi mengenai jati diri mahasiswa, hasil studi dan bentuk kegiatan lainnya. Adapun isi dari SIAK-NG adalah sebagai berikut:

- Ringkasan hasil studi (berupa daftar nilai studi, Riwayat, dan Biaya perkuliahan)
- IRS (isian rencana studi) yang disetujui oleh Ketua Program Akademik
- IDM (Isian Daftar Mahasiswa) berisi data diri mahasiswa secara lengkap baik profil mahasiswa itu sendiri, orang tua, asal institusi)
- Manual Instruction (Petunjuk penggunaan SIAK-NG secara manual)
- Informasi Jadwal Perkuliahan yang akan diikuti oleh mahasiswa
- Saran dan Kritikan mahasiswa terhadap sistem perkuliahan di program Profesi
- Email Gratis yang diberikan pihak Program selama 1 tahun

Sistem perkuliahan terdiri dari dua semester dengan rincian sebagai berikut :

Semester pertama : Kuliah : 20 SKS

Semester kedua : Praktek Kerja Profesi Apoteker 11 SKS

Tabel 1

Hasil Perolehan IPK Program Profesi Apoteker FMIPA UI

No	Kode MK	Kurikulum	Nama Mata Kuliah	SKS	HM	AM	Jumlah
1	APT10138	04.05.03.01-2006	Aseptik Dispensing (AD)	1	C+	2.3	2.3
2	APT10135	04.05.03.01-2006	Compounding & Dispensing	2	C+	2.3	4.6
3	APT10136	04.05.03.01-2006	Farmakoterapi Terapan	4	B	3	12
4	APT10103	04.05.03.01-2006	Farmasi Rumah Sakit	2	B	3	6
5	APT10137	04.05.03.01-2006	Komunikasi & Konseling	2	B-	2.7	5.4
6	APT10134	04.05.03.01-2006	Manajemen Farmasi	3	C+	2.3	6.9
7	APT10109	04.05.03.01-2006	Marketing & Distribusi	2	B+	3.3	6.6
8	APT10133	04.05.03.01-2006	Pelayanan Kefarmasian	2	B-	2.7	5.4
9	APT10101	04.05.03.01-2006	Undang2 dan Etika Farmasi	2	B-	2.7	5.4
10	APT12122	04.05.03.01-2006	PKPA di Apotek	4	B+	3.3	13.2
11	APT10114	04.05.03.01-2006	PKPA di Pemerintahan	2	A-	3.7	7.4
12	APT12124	04.05.03.01-2006	PKPA di Rumah Sakit	4	A-	3.7	14.8
13	APT10115	04.05.03.01-2006	Ujian Sidang Apoteker	1	A-	3,7	3,7
	TOTAL			31			89,5
	IPK			3.19			

Tabel 2.
Standar Penilaian Universitas

No	Rentang Nilai	HM	AM
1	86 – 100	A	4,0
2	81 – 85	A-	3,7
3	76 – 80	B+	3,3
4	71 – 75	B	3,0
5	66 – 70	B-	2,7
6	61 – 65	C+	2,3
7	56 – 60	C	2,0
8	51 – 55	C-	1,7
9	46 – 50	D	1,0
10	< 46	E	0,0

1. Evaluasi Kegiatan PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker)

Kegiatan PKPA yang dijalankan penulis adalah 4 Institusi, antara lain :

a. PKPA di Pemerintahan ditempatkan di Badan POM RI, Jakarta Pusat

PKPA di Pemerintahan ditempat di Badan POM RI Deputi II Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik Direktorat Penilaian Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik untuk periode 1-30 Februari 2007, dengan memperoleh nilai **A- (84,88)**

Selama PKPA di Badan POM RI penulis diwajibkan membuat Laporan Umum PKPA dan Tugas Khusus Berupa Penelitian yang bersifat wajib bagi mahasiswa Apoteker UI (2 Laporan Tugas Akhrit yang terdiri dari Laporan Umum BPOM RI dan Tugas Khusus Tentang Surveilan Obat Tradisional, Suplemen Makanan dan Kosmetik) yang dibimbing oleh Prof. Dr. Endang Hanani, MS.

b. PKPA Rumah Sakit ditempatkan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Barat

PKPA di Rumah Sakit ditempatkan di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Barat untuk periode 2-30 Maret 2007. Selama PKPA di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta Barat penulis diwajibkan membuat Laporan Umum PKPA dan Tugas Khusus Berupa Penelitian yang bersifat wajib bagi mahasiswa Apoteker UI (**2 Laporan Tugas**

Akhir yang terdiri dari : Laporan Umum Rumah Sakit Kanker Dharmais dan Tugas Khusus Kerasionalan Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Kanker Post Operasi) yang dibimbing oleh Drs. Harianto, SE, MKM, Apt. Dengan memperoleh nilai **B. (75)**

- c. PKPA di Apotek ditempatkan di Apotek Kimia Farma No. 47 Pondok Indah Jakarta Selatan

PKPA di Apotek ditempatkan di Apotek Kimia Farma No. 47 Pondok Indah Jakarta Selatan untuk periode 1 April – 15 Mei 2007. Selama PKPA di Apotek Kimia Farma Jakarta Selatan penulis diwajibkan membuat Laporan Umum PKPA Apotek Kimia Farma dan Tugas Khusus Berupa Penelitian yang bersifat wajib bagi mahasiswa Apoteker UI (**2 Laporan Tugas Akhir** yang terdiri dari : Laporan Umum PKPA Apotek Kimia Farma dan Tugas Khusus Tentang Kajian Resep Pada Pasien Anak) yang dibimbing oleh Prof. Dr. Sumali Wiryowidagdo, MSc. Apt. Dengan memperoleh nilai **B+ (78)**.

- d. PKPA Rumah Sakit ditempatkan di Rumah Sakit PGI CIKINI Jakarta Pusat

PKPA di Rumah Sakit ditempatkan di Rumah Sakit PGI CIKINI Jakarta Pusat untuk periode 4-30 Juni 2007. Selama PKPA di Rumah Sakit PGI CIKINI Jakarta Pusat penulis diwajibkan membuat Laporan Umum PKPA dan Tugas Khusus Berupa Penelitian yang bersifat wajib bagi mahasiswa Apoteker UI (**2 Laporan Tugas Akhir** yang terdiri dari : Laporan Umum Rumah Sakit PGI CIKINI dan Tugas Khusus Monitoring Kerasionalan Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Inap Bangsal M2 Kelas II Rumah Sakit PGI Cikini Jakarta Pusat Selama 10 Hari) yang dibimbing oleh Dr. Amarila Malik, MSi., Apt. Dengan memperoleh nilai **A (90,78)**.

Untuk nilai PKPA di rumah sakit diperoleh nilai A- dengan cara menjumlah nilai dari Institusi Rumah Sakit Kanker Dharmais dan Rumah Sakit PGI Cikini sehingga diperoleh nilai rata-rata **A- (82,58)**

Akhmad Rokiban, S.Si

Email : Rokhiban@Yahoo.co.id / Akhmad.rokiban@ui.edu

LAMPIRAN